

**DIMENSI ESTETIKA PADA SENI EROTIS : ANALISIS FILM
THE HANDMAIDEN DALAM PERSPEKTIF HANS MAES**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Achmad Rasyid Amirulloh

NIM: 07020122012

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Rasyid Amirulloh

Nim : 07020122012

Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 31 Desember 2025

Saya yang menyatakan,



Achmad Rasyid Amirulloh

Nim, 07020122012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Dimensi Filosofis dan Estetika pada Seni Erotis:
Analisis Film The Handmaiden dalam Perspektif Hans Maes
yang ditulis oleh Achmad Rasyid Amirulloh telah disetujui pada tanggal 31
Desember 2025

Surabaya, 31 Desember 2025

Pembimbing



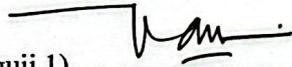
Dr. Rofhani, M. Ag.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Dimensi Estetika pada Seni Erotis: Analisis Film The Handmaiden dalam Perspektif Hans Maes” yang ditulis oleh Achmad Rasyid Amirulloh telah di uji didepan tim penguji pada tanggal 7 Januari 2026

Tim Penguji

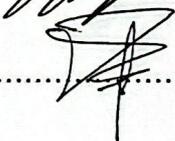
1. Dr. Rofhani, M. Ag

(Penguji 1).....

2. Prof. Dr. H. Syamsul Huda, M.Fil I

(Penguji 2).....

3. Dr. Haqqul Yaqin, M. Ag

(Penguji 3).....

4. Dr. Muchammad Helmi Umam, M. Hum

(Penguji 4).....

Surabaya 8 Januari, 2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Prof. Abdul Kadir Riyadi, P. hD
NIP. 197008132005011003



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Rasyid Amirulloh
NIM : 07020122012
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat / Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : Achmadrasyid48@gmail.com

Defni pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Dimensi Estetika Pada Seni Erotis: Analisis Film The Handmaiden dalam
Perspektif Hans Maes

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

Achmad Rasyid Amirulloh

ABSTRAK

Judul: Dimensi Filosofis dan Estetika pada Seni Erotis: Analisis Film *The Handmaiden* dalam Perspektif Hans Maes

Nama: Achad Rasyid Amirulloh

Nim: 07020122012

Prodi: Aqidah dan Filsafat Islam

Pembimbing : Dr. Rofhani, M. Ag.

Penelitian ini mengeksplorasi dimensi filosofis dan estetika seni erotis dalam sinema modern melalui analisis film *The Handmaiden* (Park Chan-wook, 2016). Dengan menggunakan kerangka teori Hans Maes tentang estetika eksistensial dan kritiknya terhadap dikotomi seni-pornografi, serta diperkaya oleh kerangka semiotika level representasi, realitas dan ideologi John Fiske, penelitian mengungkap bahwa erotisme dalam *The Handmaiden* beroperasi sebagai alat naratif. Erotisme menjadi medium untuk: (1) Mengeksplorasi dinamika kekuasaan yang timpang dalam sistem patriarki dan kolonial; (2) Memetakan perkembangan hubungan emosional yang transformatif antar karakter utama; dan (3) Mengartikulasikan perjalanan menuju kebebasan eksistensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa representasi seksual eksplisit dalam *The Handmaiden* bukanlah tujuan akhir, melainkan alat naratif dan visual untuk membangun karakter, mengkritik struktur kekuasaan patriarkal-kolonial, dan secara progresif mengartikulasikan tema pembebasan eksistensial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film tersebut merupakan contoh karya seni erotis yang mencapai nilai estetika, di mana muatan seksualitas memiliki psikologis dan tujuan kritik sosial dan juga memberikan wawasan mengenai potensi seni erotis dalam sinema untuk mengangkat pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang kebebasan, otonomi tubuh, dan penciptaan makna.

Kata Kunci: Estetika Eksistensial, Erotisme, Hans Maes, Semiotika Film, *The Handmaiden*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kajian Terdahulu	7
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II DEFINISI SENI DAN TEORI ESTETIKA HANS MAES	16
A. Definisi Seni dan Estetika	16
B. Estetika, Seni Erotis dan Pornografi Menurut Hans Maes	22
C. Semiotika John Fiske	30
BAB III FILM THE HANDMAIDEN	33
A. Deskripsi Film The Handmaiden.....	33
B. Struktur Narasi Film.....	34
C. Identifikasi Adegan Erotis Pada The Handmaiden	40
BAB IV ANALISIS TEORI HANS MAES TERHADAP FILM THE HANDMAIDEN	46
A. Pembacaan Semiotika John Fiske pada film The Handmaiden	46

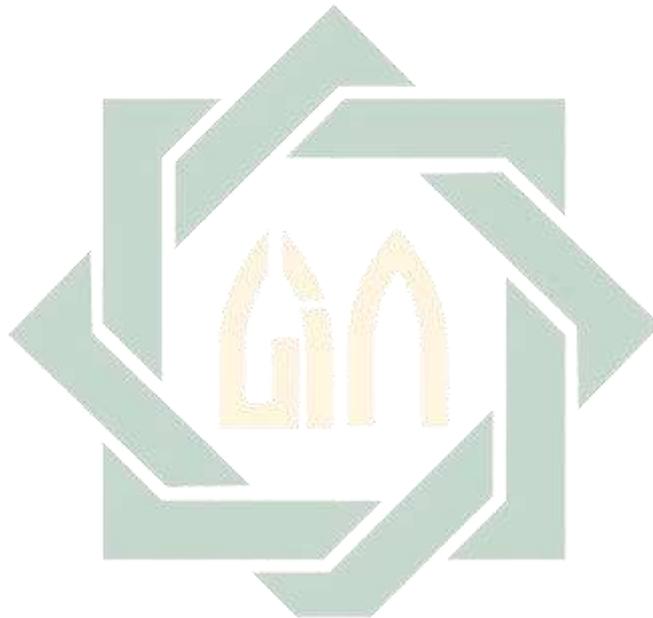
B. Estetika pada Seni Erotis Menurut Hans Maes.....	50
C. Refleksi Nilai Seni, Moral, dan Religiusitas.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Adegan Seni yang pornografi dan pornografi yang seni 58



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Fountain karya Marchel Duchamp	19
Gambar 3 1 Sook-Heee Mengikir gigi Hideko, Menit 22:03	41
Gambar 3 2 Sook-Hee berhubungan seks pertama kalinya dengan Hideko, Menit 54:31	42
Gambar 3 3 Sook-Hee dan Hideko kembali berhubungan seks, Menit 2:01:23 ...	42
Gambar 3 4 Sook-hee dan Hideko berhasil melarikan diri dari rumah Kouzuki dan melakukan hubungan seks	43
Gambar 3 5 Bibi Hideko membacakan buku erotis, Menit 1:22:34	43
Gambar 3 6 Hideko menggantikan peran bibinya, Menit 1:26:07	44
Gambar 3 7 Tatapan para penonton yang melihat penampilan Hideko Menit 1:26:57	45
Gambar 3 8 Hideko yang memperagakan adegan erotis pada novel pada Menit 1:32:45	45
Gambar 4 1 Sook Hee mengikir gigi Hideko pada Menit ke 22:03 dan 1:51:01 adegan sama yang mengungkap niat terselebung Hideko pada bagian kedua film	47
Gambar 4 2 Penataan cahaya di ruangan Hideko yang bersumber lampu Menit, 58:59	48
Gambar 4 3 Kouzuki mengajarkan Hideko kecil untuk membaca novel pornografi, Menit 1:18:46	49
Gambar 4 4 Sook-Hee dan Hideko menghancurkan koleksi buku pornografi Kouzuki, Menit 2:12:36.....	50
Gambar 4 5 Kamera Zoom Close up Sook-hee saat berhubungan Seks dengan Hideko, Menit 54:31.....	54
Gambar 4 6 Hideko yang memperagakan adegan erotis pada novel yang ia baca, Menit 1:32:45	55
Gambar 4 7 Hideko dan Sook-Hee berhubungan sebagai momen pembebasan mereka Menit 2:43:20.....	55
Gambar 4 8 Tatapan para penonton yang melihat penampilan Hideko, Menit 1:26:57	56
Gambar 4 9 Poster resmi film The Handmaiden yang rilis di Amerika (2016).....	60

DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles. *Puitika: Seni Puisi*. Edited by Reza Nufa. Translated by Richard Janko and Cep Subhan. Yogyakarta: BASABASI, 2017.
- Ashton, Sarah, Karalyn McDonald, and Maggie Kirkman. "What Does 'Pornography' Mean in the Digital Age? Revisiting a Definition for Social Science Researchers." *Porn Studies* 6, no. 2 (April 2019): 144–68. <https://doi.org/10.1080/23268743.2018.1544096>.
- Asmudjo J. Irianto. "Erotika dari Pameran Bersama Delapan Perupa." *Dekonstruksi* 9, no. 01 (December 2022): 77–82. <https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v9i01.135>.
- Campos, Daniela Queiroz, and Maria Bernardete Ramos Flores. *Nude Venus: Nudity between Modesty and Horror*. 8, no. 2 (n.d.).
- Carroll, Noël, and Jonathan Gilmore. *The Routledge Companion to the Philosophies of Painting and Sculpture*. 1st ed. New York: Routledge, 2023. <https://doi.org/10.4324/9781003312727>.
- Carvalho, Tânia. "O desenvolvimento da iconografia veneziana da Vênus: do idealismo de Giorgione ao realismo de Ticiano." *Revista do Colóquio* 11, no. 20 (July 2021): 20.
- Darmawan, Ferry. "'Nude Photography', Seni atau Pornografi?" *Mediator* 3, no. 2 (2002): 287–94.
- Dickie, George. *Art and the aesthetic: an institutional analysis*. Ithaca London: Cornell university press, 1974.
- Eaton, A W. "'A Lady on the Street but a Freak in the Bed': On the Distinction Between Erotic Art and Pornography." *The British Journal of Aesthetics* 58, no. 4 (December 2018): 469–88. <https://doi.org/10.1093/aesthj/ayy023>.
- Fiske, John. *Television Culture*. Repr. Media Studies. London: Routledge, 2007.
- I Made Marthana Yusa. *SINERGI SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI DALAM PROSES BERKARYA KREATIF DI DUNIA TEKNOLOGI INFORMASI*. Jl. Tukad Pakerisan No.97 Panjer, Denpasar Selatan BALI 80225: STMIK STIKOM INDONESIA, 2016.
- Immanuel Kant. *Critique of Judgement*. Edited by Nicholas Walker. Translated by James Creed Meredith. Oxford World's Classics. Oxford; New York: Oxford University Press, 2007.
- Kheyene Molekandella Boer. "Nude Photography, Eksploitasi Tubuh Pengatasnamaan Seni." *Komunikator* 4, no. 1 (2012): 47–58.

- Kristanto, Rony Chandra. "SASTRA DAN EROTISME: Kajian Teologis Terhadap Aspek Seksualitas Dalam Sastra Kontemporer Indonesia." *Gema Teologi* 33, no. 1 (April 2009). <https://journal-theo.ukdw.ac.id/index.php/gema/article/view/37>.
- Levinson, Jerrold. *Contemplating Art: Essays in Aesthetics*. Oxford Oxford New York: Clarendon Press, 2006.
- Maes, Hans. "Erotic Art and Pornographic Pictures." *Philosophy and Literature* 29, no. 1 (April 2005): 228–40. <https://doi.org/10.1353/phl.2005.0009>.
- Liao, Shen-yi, and Sara Protasi. "The Fictional Character of Pornography." In *Pornographic Art and the Aesthetics of Pornography*, edited by Hans Maes, 100–118. London: Palgrave Macmillan UK, 2013. https://doi.org/10.1057/9781137367938_6.
- Maes, Hans. "Art or Porn: Clear Division or False Dilemma?" *Philosophy and Literature* 35, no. 1 (April 2011): 51–64. <https://doi.org/10.1353/phl.2011.0003>.
- Maes, Hans. *Conversations on Art and Aesthetics*. Oxford New York (N.Y.): Oxford university press, 2017.
- Maes, Hans. "Drawing the Line: Art Versus Pornography." *Philosophy Compass* 6, no. 6 (June 2011): 385–97. <https://doi.org/10.1111/j.1747-9991.2011.00403.x>.
- Maes, Hans. "Existential Aesthetics." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 80, no. 3 (August 2022): 265–75. <https://doi.org/10.1093/jaac/kpac018>.
- Maes, Hans, ed. *Pornographic Art and the Aesthetics of Pornography*. London: Palgrave Macmillan UK, 2013. <https://doi.org/10.1057/9781137367938>.
- Maes, Hans. "Who Says Pornography Can't Be Art?" In *Art and Pornography*, edited by Hans Maes and Jerrold Levinson, 16–47. Oxford University Press, 2012. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199609581.003.0002>.
- Maes, Hans, and Jerrold Levinson. *Art and Pornography: Philosophical Essays*. Oxford: Oxford university press, 2012.
- Maes, Hans. "Introduction." In *Art and Pornography*, edited by Hans Maes and Jerrold Levinson, 1–13. Oxford University Press, 2012. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199609581.003.0001>.
- Michael Hauskeller. *SENI-APA ITU? Posisi Estetika Dari Platon Sampai Danto*. Translated by Satya Graha and Monika J. Wizemann. Sleman, Yogyakarta: PT. KANISIUS, 2015.
- Muhmmad Riyadi. "Etika Hubungan Seksual Suami Istri (Telaah Kitan 'Qurrah Al-'Uyūn Bi Syarḥ Nazm Ibnī Yāmūn Karya Syaikh Abū Muhammad At-Tihāmī Bin Madānī)." Universitas Islam Indonesia, 2022.

- Okezone. "Banjir Penghargaan, Kenapa Film *The Handmaiden* Dilarang Tayang di Indonesia?" - PAGE ALL : Okezone Celebrity." <https://celebrity.okezone.com/>, October 18, 2023. <https://celebrity.okezone.com/read/2023/10/17/206/2903044/banjir-penghargaan-kenapa-film-the-handmaiden-dilarang-tayang-di-indonesia>.
- Pah, Trivosa, and Rini Darmastuti. "Analisis Semiotika John Fiske Dalam Tayangan Lentera Indonesia Episode Membina Potensi Para Penerus Bangsa Di Kepulauan Sula." *Communicare : Journal of Communication Studies* 6, no. 1 (August 2019): 1. <https://doi.org/10.37535/101006120191>.
- Priherdityo, Endro. "'The Handmaiden', Film Korea Pertama Pemenang BAFTA." hiburan. Accessed December 30, 2025. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180219153858-220-277192/the-handmaiden-film-korea-pertama-pemenang-bafta>.
- Primadana, Malynda Putri. "Representasi Feminisme Pada Film *The Handmaiden*: Indonesia." *The Commertium* 6, no. 1 (October 2022): 70–83. <https://doi.org/10.26740/tc.v6i1.49492>.
- Puspita, Della Fauziah Ratna, and Iis Kurnia Nurhayati. "ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE MENGENAI REALITAS BIAS GENDER PADA IKLAN KISAH RAMADHAN LINE VERSI ADZAN AYAH." *ProTVF* 2, no. 2 (February 2019): 157. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i2.20820>.
- Richard Parry. *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*. Winter 2024. Edited by Edward N. Zalta and Uri Nodelman. Episteme and Techne. Stanford University: Metaphysics Research Lab, 2024. [\url {https://plato.stanford.edu/archives/win2024/entries/episteme-techne/}](https://plato.stanford.edu/archives/win2024/entries/episteme-techne/).
- Sayuthi Ali. *Metodologi Penelitian Agama*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Shiner, Larry. *Shiner, Larry. The Invention of Art: A Cultural History*. University of Chicago Press, 2001. <https://doi.org/10.7208/Chicago/9780226753416.001.0001>. University of Chicago Press, 2001. <https://doi.org/10.7208/chicago/9780226753416.001.0001>.
- Steve Choe. "Park Chan-Wook's Critique of Moral Judgment: *The Handmaiden* (2016)." *Studies in The Humanities* 44/45, no. 1 (2017): 20–37.
- Sunarto, Sunarto. "ESTETIKA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN SENI." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 2 (August 2017). <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1216>.
- Suryajaya, Martin. *Sejarah estetika: era klasik sampai kontemporer*. Cetakan kedua. Jakarta, Caturtunggal, Depok, Yogyakarta: Gang Kabel ; Indie Book Corner, 2016.

The Handmaiden (2016) - Awards - IMDb. n.d. Accessed December 19, 2025. <https://www.imdb.com/title/tt4016934/awards/>.

Waquas, Salik. "The Handmaiden (2016) - Cinematography Analysis." *Color Culture*, December 15, 2025. <https://colorculture.org/the-handmaiden-cinematography-analysis/>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A